

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 atau *Coronavirus Disease 19* adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan yakni *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau SARS-CoV-2. COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang menular ke manusia dengan penegakan awal dari gejala umum seperti demam, batuk, pilek dan sulit bernafas atau gangguan pada pernafasan. Coronavirus atau COVID-19 sendiri belum berakhir dan kasus penyebaran mengalami peningkatan jumlah kasus positif setiap harinya serta menggemparkan masyarakat dunia. (Mona, 2020).

Saat ini di Indonesia, berdasarkan data yang dilaporkan oleh Satuan Gugus Tugas COVID-19, per 25 Juni 2021 terdapat sebanyak 2.072.867 kasus yang terkonfirmasi positif, bertambah 18.872 kasus dari hari sebelumnya dengan 181.435 kasus aktif, 1.835.061 sembuh dan 56.371 meninggal. Sementara itu, di tingkat Provinsi Jawa Tengah per tanggal 25 Juni 2021 terdapat 244.043 kasus terkonfirmasi positif, bertambah 3.489 kasus dari hari sebelumnya dengan 21.196 dirawat di RS atau isolasi mandiri, 207.164 sembuh dan 15.683 meninggal. Di Kabupaten Pekalongan per tanggal 25 Juni 2021 terdapat 3.820 kasus positif yang terkonfirmasi dengan jumlah 83 dirawat dan 345 orang isolasi mandiri, 3172 orang sembuh dan 220 orang

meninggal. Dari kasus-kasus tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah kasus meningkat setiap harinya.

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan 19 Kecamatan. Microzonasi persebaran kasus Covid-19 berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pekalongan per 21 Juni 2021 Kecamatan Kajen merupakan salah satu zonasi resiko tinggi dengan skor 1.45 sedangkan Kecamatan Bojong merupakan salah satu zonasi resiko sedang dengan skor 2.04. Upaya pencegahan untuk mengurangi peningkatan kasus dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Pekalongan, namun hasil observasi yang dilakukan dalam salah satu kegiatan pada bidang promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yaitu operasi masker di Kecamatan Kajen dan Kecamatan Bojong masih terdapat minimnya kesadaran dari masyarakat dalam menjalankan himbauan penerapan protokol kesehatan sehingga timbul perilaku ketidakpatuhan dari masyarakat. Misalnya bentuk ketidakpatuhan masyarakat yaitu saat keluar rumah tidak memakai masker seperti lupa tidak membawa masker atau pemakaian masker yang belum tepat serta kurangnya perhatian dan kesadaran dari masyarakat untuk melakukan pencegahan.

Menurut Putra (2016) bahwa memang mengajak masyarakat dalam mengubah kesadaran merupakan hal yang tidak mudah dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Namun, sebagai salah satu instansi pemerintahan, bagian promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan memiliki tanggung jawab mengajak dan selalu menghimbau masyarakat dalam

melaksanakan penerapan protokol kesehatan untuk upaya memutus rantai penyebaran COVID-19.

Upaya tersebut yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yaitu dengan melakukan pendekatan strategi dalam promosi kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan dilakukan melalui penyuluhan, sosialisasi dan memasang media informasi di tempat-tempat umum untuk memutus rantai penularan COVID-19 karena memegang peran sebagai sarana komunikasi, informasi dan edukasi. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Dalam Upaya Penerapan Protokol Kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Dalam Upaya Penerapan Protokol Kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Dalam Upaya Penerapan Protokol Kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi produk kebijakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terkait upaya pencegahan COVID-19 di Kabupaten Pekalongan.
- b. Mengetahui program-program upaya penerapan protokol kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan di Kabupaten Pekalongan.
- c. Mengidentifikasi proses advokasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan pada upaya penerapan protokol kesehatan di kabupaten pekalongan.
- d. Mengidentifikasi bagaimana proses bina suasana yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam dukungan penyampaian informasi dan dukungan masyarakat atau pihak pada upaya penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan.
- e. Mengidentifikasi bagaimana proses gerakan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam pergerakan atau pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan.
- f. Mengidentifikasi proses kemitraan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam kebijakan penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan.
- g. Menganalisis peluang dan hambatan strategi promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam upaya penerapa protokol kesehatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam upaya penerapan protokol kesehatan.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbang pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai strategi promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam upaya penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai strategi promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam upaya penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi institusi dalam melakukan promosi kesehatan dengan strategi promosi kesehatan dalam upaya penerapan protokol kesehatan.

3. Manfaat Strategis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan pembuat kebijakan yang berkaitan dengan strategi promosi kesehatan dalam upaya penerapan protokol kesehatan.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana strategi promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam melaksanakan upaya penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan yang berfokus pada masalah terkait pencegahan dan kesadaran dari masyarakat dalam minimnya melakukan himbauan penerapan protokol kesehatan sebagai upaya mengurangi peningkatan kasus COVID-19. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2021. Dalam penelitian ini merupakan penelitian *research action* dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan pendalaman jawaban melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian keilmuan kesehatan masyarakat dengan bidang fokus promosi kesehatan.

1.6. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Tabel Penelitian Terdahulu yang Sejenis

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Strategi Promosi Kesehatan Puskesmas Colomadu II Dalam Mensosialisasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kepada Masyarakat.(Rahmadani, 2019).	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (<i>indepth interview</i> , observasi, dan dokumentasi).	Strategi Promosi Kesehatan Puskesmas Colomadu II dalam mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Sebelum melaksanakan promosi kesehatan, terlebih dahulu mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi dimasyarakat sumbernya dari masyarakat menggunakan <i>precede proceed</i> . Strategi promosi kesehatan yang diterapkan oleh Puskesmas Colomadu II sejalan dengan strategi promosi kesehatan dikemukakan oleh WHO, antara lain : advokasi, dukungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada subjek yang diteliti. - Perbedaan tujuan penelitian
2	Pelaksanaan koordinasi pada program relawan RT Siaga Covid-19 Satgas Covid-19 Provinsi Jawa Timur. (Esa, 2020).	Penelitian ini bersifat observasional partisipatif dengan metode daring, luring, dan <i>mind mapping</i> .	Pelaksanaan koordinasi pada program relawan RT Siaga COVID-19	Hasil penelitian ini terdiri atas beberapa upaya koordinasi pada program RT siaga yang terdiri dari komunikasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi dan mekanisme koordinasi. Selain itu dalam program RT siaga Covid-19 Satgas	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada subjek yang diteliti. - Perbedaan pada metode penelitian, peneliti menggunakan observasional

				Covid-19 di Jawa Timur yang telah terialisasi melalui strategi promosi kesehatan dari advokasi, bina suasana, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan.	partisipatif dengan daring, luring, dan <i>mind mapping</i> .
3	Realisasi penerapan kebijakan protokol kesehatan dalam salat berjamaah di tempat ibadah pada masa pandemi covid-19 : Studi kasus kegiatan beribadah pada Desa Masangan Kulon Jawa Timur dan Desa Talang Makmur Jambi. (Aziz, Wardhani, & Junaedi, 2021).	Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Penerapan kebijakan protokol kesehatan dalam salat berjamaah di tempat ibadah pada masa pandemi COVID-19.	Menunjukkan bahwa realisasi kebijakan protokol kesehatan dalam salat berjamaah ditempat ibadah pada masa pandemi COVID-19 belumlah terealisasi dengan baik atau belum optimal.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan tujuan penelitian - Perbedaan variabel penelitian - Perbedaan subjek yang diteliti
4	Penerapan protokol kesehatan dan dampak COVID-19 terhadap harga komoditas perikanan dan aktivitas penangkapan. (Mardhia, dkk, 2020)	Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif metode survey secara online melalui kuesioner dan wawancara mendalam.	Penerapan protokol kesehatan dan dampak COVID-19 pada harga komoditas perikanan dan aktivitas penangkapan	Hasil penelitian menyatakan bahwa telah menerapkan protokol kesehatan meliputi kegiatan memakai masker, tidak berjabat tangan dan mencuci tangan dengan sabun.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan metode survey secara online melalui kuesioner dan wawancara

					mendalam.
5	<i>Discussion on strategies of health literacy promotion for echinococcosis control in china.. (Yu & Zhou, 2019).</i>	<i>Literacy Study</i>	- Echinococcosis - Promosi Kesehatan	Artikel ini menganalisis kemajuan terbaru pada pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan yang menargetkan <i>Echinococcosis control</i> di fokus endemik China, dan menjelaskan masalah dari kurangnya pengetahuan pengendalian <i>Echinococcosis</i> , tingkat melek kesehatan yang rendah, pelaksanaan promosi kesehatan yang kurang dan masalah mendesak.	- Perbedaan pada variabel penelitian - Perbedaan terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian ini menggunakan <i>Literacy Study</i> .
6	<i>COVID-19 pandemic : prevention and protection measure to be adopted at the workplace. (Cirincione et al., 2020).</i>	Kualitatif dengan studi literatur	Tindakan pencegahan dan perlindungan di tempat kerja	Penelitian ini menyatakan bahwa tindakan pencegahan dan perlindungan ditempat kerja untuk semua aktivitas yang melibatkan organisasi, lingkungan, dan pribadi. Pengendalian kondisi fisik, dengan mendeteksi suhu dan gejala seperti flu pekerja, mengingat periode infeksi maksimum	- Perbedaa pada variabel penelitian - Perbedaan pada jenis penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan kualitatif dengan studi literatur.

				yang simtomatik adalah aturan yang dapat digunakan sebagai tindakan pencegahan yang efektif untuk SARS-CoV-2 endemik berikutnya.	
--	--	--	--	--	--